

## PENGARUH DRAMA KOREA DENGAN RASA SYUKUR DAN KEPERCAYAAN DIRI

MUHAMMAD FAUZY EMQI

### Abstrak

*Drama Korea yang hingga sekarang masih teras melanda Indonesia sejak tahun 2010 merupakan fenomena yang memberikan banyak dampak kepada anak muda. Penulis memilih tema tersebut karena akan dikaitkan dengan kepercayaan diri serta rasa syukur yang merupakan hal yang berpengaruh dalam agama Islam. Studi literatur ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh rasa kepercayaan diri serta rasa syukur setelah melihat drama Korea. Studi ini menggunakan literatur sebagai sumber seperti buku, internet, serta teori dari berbagai ahli. Berdasarkan hasil studi, anak muda, terutama yang muslim banyak melakukan hal yang sangat bertentangan dengan agama serta merugikan dirinya sendiri, yang diakibatkan karena kurangnya rasa percaya diri dan rasa syukur.*

*Kata Kunci: Pengaruh, drama, syukur, percaya diri*

### Abstract

*Korean drama which until now is still the terrace hit Indonesia since 2010 is a phenomenon that gives much impact to the young. The author chose the theme because it will be associated with confidence and gratitude that is an influential in Islamic religion. This literature study aims to explain the influence of self-confidence and gratitude after seeing Korean drama. This study uses literature as a source such as books, the Internet, as well as the theories of various experts. Based on the results of the study, young people, especially the Muslims do a lot of things that are very contrary to religion and self-harming, resulting from lack of confidence and gratitude.*

*Keywords: Influence, drama, gratitude, confidence*

### PENDAHULUAN

Budaya adalah sebuah sistem yang mempunyai koherensi bentuk – bentuk simbolis yang berupa kata, benda, laku, mite, sastra, lukisan, nyanyian, musik, kepercayaan mempunyai kaitan erat dengan konsep – konsep epistemologis dari sistem pengetahuan masyarakatnya serta sistem budaya tidak pernah berhenti (Kuntowijoyo, 2006).

Ciri – ciri musik Korea dan drama Korea yang biasa dinikmati adalah penampilan, suara bernyanyi, wajah, gerakan tubuh, dan jenis musik.

Penampilan yang dimaksud adalah pakaian yang dipakai merupakan trend saat ini. Suara bernyanyi, gerakan tubuh yang bagus sangat menghibur. Jenis musik yang beraliran pop, yang banyak disenangi oleh remaja apalagi penyanyi memiliki wajah yang menarik ([https://twitter.com/shareFakta\\_Kpop](https://twitter.com/shareFakta_Kpop), akses 5 April 21:00).

Sejak musik Korea dan drama Korea diketahui oleh orang Indonesia, banyak yang berminat untuk mengikuti gaya hidup mereka, terutama remaja. Alasan mereka menyukainya adalah irama lagu yang enak

didengar, menyanyikan lagu dengan gerakan tarian yang menarik, personil serta aktor drama yang ganteng dan cantik. Kehidupan manusia itu adalah proses dari satu tahap hidup ke tahap lainnya, karena itu perubahan sebagai proses dapat menunjukkan perubahan sosial dan perubahan budaya atau perilaku kedua – duannya pada satu runtutan proses itu. Adapun proses dalam makna sosial pada hakekatnya ialah perjalanan kehidupan suatu masyarakat yang ditunjukkan oleh dinamikannya baik mengikuti evolusi biologik dalam daur hidup maupun perubahan tingkah laku dalam menghadapi situasi sosial mereka (Ni'matuz Zuhroh, 2005, hal 01 ).

Fokus yang menjadi problem besar biologi ialah usaha untuk menemukan elemen – elemen tingkah laku mana yang diturunkan secara biologis dan elemen – elemen tingkah laku mana yang disebabkan oleh lingkungan sekitar, dan apakah elemen tingkah laku inheritas (keturunan biologis, hereditas) itu dapat dirubah atau tidak, kalau dapat diubah sejauh mana perubahan yang bisa terjadi ( Drs.H.Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan, Jakarta, PT RINEKA CIPTA, 2004, hal 27 ). Hal inilah yang mengakibatkan pola pikir dari remaja berubah secara drastis. Mereka akan lebih menginginkan jadi orang yang mereka senangi dibandingkan diri mereka sendiri.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1 Percaya Diri

Percaya Diri (*Self Confidence*) adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (judgement) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Sedangkan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri ( Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012, Hal 97).

Menurut Lauster (2002:4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa

bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Menurut Rahmat (2000:109) kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri.

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005:87), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

#### **Ciri – ciri Individu yang Percaya Diri**

Thursnan Hakim (2004), menyebutkan Menghargai diri sendiri merupakan hal yang paling penting dalam menumbuhkan keyakinan pada diri. Percaya akan kemampuan, percaya akan

kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Dan individu yang memiliki keyakinan diri sendiri akhirnya akan dapat menghargai dirinya secara positif. Beberapa ciri atau karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang proposional diantaranya:

- 1) Selalu merasa tenang disaat mengerjakan sesuatu
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- 3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi
- 4) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- 6) Memiliki kecerdasan yang cukup
- 7) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- 8) Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- 9) Memiliki kemampuan bersosialisasi
- 10) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.

#### **Memupuk Rasa Percaya Diri**

Menumbuhkan rasa percaya diri dan proposional harus dimulai dari dalam diri individu. Hal ini sangat

penting mengingat bahwa hanya individu yang bersangkutan yang dapat mengatasi rasa percaya diri yang sedang dialaminya. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan jika individu mengalami krisis kepercayaan diri (Thursnan Hakim, mengatasi rasa tidak percaya diri, Jakarta, Pustaka Pembangunan swadaya, 2004, hal. 171).

### **Proses Pembentukan Rasa Percaya Diri**

Proses terbentuknya rasa percaya diri menurut( Thursnan Hakim, mengatasi rasa tidak percaya diri, Jakarta, Pustaka Pembangunan swadaya, 2002, hal 6), secara garis besar sebagai berikut.

- 1) Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu
- 2) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan yang dimiliki dan melahirkan keyakinan yang kuat.
- 3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan yang dimiliki agar tidak menimbulkan rasa rendah diri serta sulit untuk menyesuaikan.

Serta kekurangan diatas kemungkinan besar akan mengakibatkan seseorang mengalami hambatan untuk memperoleh rasa percaya diri.

### **Rasa Syukur**

Bersyukur bahasa artinya mengakui kebijakan, berterima kasih kepada pihak yang berbuat baik atas kebijakannya. Bersyukur menurut terminologi adalah memperlihatkan pengaruh nikmat ilahi pada diri seseorang hamba pada qalbunya dengan beriman, pada lisannya dengan pujian dan sanjungan, dan pada anggota tubuhnya dengan mengerjakan amal ibadah dan ketaatan. Adapun arti syukur ialah keadaan seseorang mempergunakan nikmat yang diberikan oleh Allah kepada kebajikan. Misalnya tangan digunakan untuk mencari rizki yang halal. akal digunakan untuk mencari ilmu yang berguna bagi sesama makhluk hidup. Diri untuk beribadah pada Allah dan berbakti kepada masyarakat dan tanah air. Menyalahgunakan segala nikmat yang diberikan oleh Allah kepada seseorang, berarti kejahatan besar dan kekafiran ( Imam Khanafi Al-Jauhari, Pokok – pokok ajaran Tasawuf, Pekalongan, STAIN Pekalongan Press, 2010, hal 63).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kebudayaan merupakan hasil interaksi kehidupan bersama manusia sebagai anggota masyarakat senantiasa mengalami perubahan-perubahan. Suatu gerak konjungsi atau perubahan naik turunnya gelombang kebudayaan suatu masyarakat

dalam kurun waktu tertentu disebut dinamika kebudayaan. Dalam proses perkembangannya, kreativitas dan tingkat peradaban masyarakat sebagai pemiliknya sehingga kemajuan kebudayaan yang ada pada suatu masyarakat sesungguhnya merupakan suatu cermin dari kemajuan peradaban masyarakat tersebut. Kemudian hubungan budaya dengan sastra merupakan karya sastra hasil dari individu, hanya saja objek yang disampaikan tidak akan terlepas dari kebudayaan dan kehidupan sosial masyarakat, karya sastra itu tidak pernah tercipta dari kekosongan. (H . Muhammad bahar akkase teng, Jurnal ilmu budaya, volume 5, nomer 1, juni 2017). Bahasa asing dipelajari secara sistematis dan berjenjangan baik melalui kursus atau pendidikan tinggi. Ketika diajarkan secara sistematis dan berjenjang pendekatannya tentu bisa berbeda dengan bahasa kedua yang lebih natural ( river, 1981). Bisa dihitung berapa banyak peserta kursus atau mahasiswa jurusan bahasa korea yang menggunakan bahasa korea dikonteks secara umum dalam berkomunikasi (Jurnal inakos, volume 2, no 2, april, 2015).

Globalisasi budaya adalah suatu fenomena dalam peradaban manusia yang bergerak sendiri. Globalisasi menyentuh segala aspek penting dalam keterkaitannya antara orang – orang dan tempat – tempat

sebagai akibat dari kemajuan reknologi, komunikasi, dan informasi ( Eka W. Wuryanata, jurnlal gelombang korea, volome 3, no 2, 2011). Korean wave atau gelombang Korea adalah istilah yang di berikan untuk tersebarnya budaya korea pada berbagai negara di dunia. Indonesia termasuk negara yang sedang terkena demam korea. Hal initerlihat dari layar televisi indonesia yang sekarang sedang berlomba-lomba untuk menayangkan informasi dan hiburan berbau dengan korea. Awal mula kesuksesan korea dimulai dari beberapa dram korea yang sering disiarkan oleh stasiun tv indonesia, masyarakat indonesia mulai mengenal artis korea. Tentu saja mereka mulai mencari informasi tentang aktris maupun penyanyi boyband dan girlband korea. Untuk para penggemar korea, serta mengenal budayanya seperti memakai hanbok atau yang kita kenal sebagai pakaian khas korea, belajar memasak masakan korea hingga mempelajari bahasanya juga termasuk merupakan hal yang wajib untuk di lakukan. Akibatnya, rasa bangga dan rasa keingintahuan mereka semakin bertambah terhadap budaya luar yang secara tidak langsung mengubah pola fikir mereka juga seperti orang korea( <https://www.kompasiana.com>, gryseldamanda, pengaruh budaya korea di indonesia, 7 September 2015 21:32, 10 April 2018 20:00 ).

Demam korea pun melanda para remaja indonesia, membuktikan betapa besar antusias mereka yang sangat menggemari korea, bahkan mereka mulai membuat blog dan jejaring sosial khusus untuk membahas tentang korea. Layaknya budaya barat yang berkembang di indonesia, budaya demam korea juga pasti memberikan pengaruh positif dan negatif bagi para remaja di indonesia. Beberapa dampak positif yang dapat kita lihat adalah :

- Belajar menabung

Para remaja indonesia yang begitu mencintai budaya korea mereka pasti berburu segala hal tentang korea, tentulah mereka harus menabung untuk bisa pergi dan membeli segala hal tentang korea, hal ini dapat mendorong mereka untuk belajar menabung dan menghemat uang jajan mereka sendiri.

- Belajar berbisnis

Bagi para remaja yang pandai berbisnis, pasti mereka tidaklah menyia-nyaiakan demam korea. Mereka menyediakan barang-barang yang biasanya berhubungan dengan korea selain itu mendapatkan informasi tentang korea.

- Mengenal kebudayaan korea

Rasa antusias para remaja

indonesia terhadap drama dan lagu-lagu korea yang menyebabkan rasa ingin tahu mereka tentang budaya dan bahasa korea.

- Menambah teman dan pengalaman

Para remaja yang mencintai musik korea akan membentuk komunitas tersendiri yang bernama kpopers. Biasanya mereka akan membentuk nama-nama dari idola yang mereka sukai hal ini dinamakan sebagai fandom.

Adapun dampak negatif dari munculnya demam korea di indonesia adalah sebagai berikut :

- Perilaku hidup boros

Para remaja yang begitu terobsesi dengan k-pop, drama korea, bahkan produk-produk yang berasal dari korea, membuat mereka mengeluarkan banyak uang hanya untuk membeli DVD, menonton konser, dan pergi ke korea hanya untuk berburu barang-barang asli korea.

- Munculnya fanwar

Setiap orang mempunyai selera musik yang berbeda. Karena ada perbedaan musik atau perbedaan suatu kegemaran itulah yang membuat masing-masing fandom pasti juga mempunyai antis atau orang yang tidak menyukai suatu

boyband atau girlband tersebut. Biasanya hal ini banyak hal banyak terjadi di dunia maya.

Ada baiknya para remaja pecinta korea bisa pandai memilih mana yang baik dan buruk dalam munculnya kebudayaan korea di indonesia agar nantinya bisa disesuaikan dengan kebudayaan indonesia itu sendiri(<https://www.kompasiana.com,gryseldaman> da, [pengaruh budaya korea di indonesia](#), 7 September 2015 21:32, 10 April 2018 20:00 ).

### **Rasa Kepercayaan Diri Mahasiswa Muslim Setelah Melihat Drama Korea**

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan (Bandura 1977). (Lauster 1978 ), mengungkapkan ciri – ciri orang percaya diri adalah Mandiri, toleran, serta tidak memikirkan diri sendiri, tidak pemalu dan optimis.

Menurut pradipta sarastika percaya diri dapat di artikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memandai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat memanfaatkan secara tepat. Dan menurut hendra surya percaya diri adalah sebagai cara pandang seseorang atau gambaran pemikiran dan perasaan keyakinan,

kesanggupan maupun keberanian seseorang terhadap segenap aspek kemampuan yang dimilikinya. Aspek kemampuan tersebut meliputi kemampuan intelektual, sikap, perasaan, kekuatan fisik, dan penampilan diri. ( Endah rahayuningdyah, jurnal keprcayaan diri, volume 2, nomer 2, april 2015).

Setelah menonton drama Korea Mahasiswa akan lebih sering melihat kepribadian serta cara hidup aktor idolannya sehingga mereka akan meninggalkan identitas mereka demi mengikuti aktor yang disukainya serta salah satu aspek penting yang dilakukan mahasiswa dalam penyesuaian diri adalah mencapai posisi yang diterima masyarakat yaitu dengan cara mengikuti tren yang sedang ada sekarang serta meninggalkan identitas sebenarnya demi penyesuaian diri dengan lingkungan ( Surwono, sarlito, Psikologi Remaja, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persida, 2007 ).

### **Rasa Syukur Mahasiswa Muslim Setelah Melihat Drama Korea**

Kata syukur dan seakar dengannya disebut sebanyak 75 kali dalam al-quran. Dan (ingatlah juga), tatkala tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti kamu akan menambah (Nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (Nikmat-Ku), maka sesungguhnya Azab-

Ku sangat pedih ( QS. Ibrahim : 7 ).

Rasa sukur yang dimiliki oleh mahasiswa setelah melihat drama korea sedikitlah berkurang tidak sedikit mereka menginginkan wajah seperti aktor korea yang sangatlah menawan (<http://IslamQa.info>, Muhammad, di akses 11 April 2018 22.23).

Tidak sedikit mereka yang mengubah bentuk tubuhnya ini adalah termasuk perbuatan yang tidak mensyukuri atas apa yang telah Allah berikan kepadanya. Sesungguhnya Kami telah menciptakan Manusia dalam Bentuk yang sebaik baiknya ( QS: At Tin: 4 ), ayat ini menunjukkan bahwa manusia adalah sebaik baiknya manusia ciptaan Allah, manusia memiliki kecantikan atau ketampanan yang relatif dan berbeda satu sama lainnya meskipun begitu manusia maslah sering meras bersyukur dengan apa yang mereka miliki sehingga harus melakukan perubahan dengan operasi plastik. Operasi plastik sendiri dalam Islam yaitu Haram hukumnya sesuai dengan firman Allah berikut, dan akan aku (syetan) suruh mereka mengubah ciptaan Allah lalu benar – benar mereka mengubahnya ( QS An Nisa: 119). Ayat ini menjelaskan kecamana atas perbuatan syetan yang senantiasa mengajak manusia untuk melakukan perbuatan maksiat diantaranya mengubah ciptaan Allah (

[www.dalamislam.com](http://www.dalamislam.com), suharyanto arby, 12 mei 2015, diakses 15 April 20:00 ).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan studi literature di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menonton drama korea dikarenakan mengikuti tren agar bisa mengikuti lingkungannya. Tetapi dari hal ini juga sebagai mahasiswa harusnya kita bisa membuat batasan terhadap hal yang kita gemari agar tidak berdampak buruk untuk diri sendiri. Terutama kita sebagai remaja penerus bangsa seharusnya kita bisa mengenali budaya kita lebih dalam sehingga kita dapat memamknai budaya kita sendiri baru budaya orang lain.

Sebagai umat manusia yang bereagama harusnya bisa memilih hal yang dilarang serta dibolehkan diagama kita. beusaha untuk menghadapi kenyataan hidup yang ada dan lebih menerima apa yang telah diberikan oleh Allah swt, membuat hidup kita lebih terarah untuk mencapai kebahagiaan. Janganlah kita mengubah kepribadian serta tingkah laku kita menjadi seperti orang lain karena kita hidup itu pasti memiliki kehidupan yang berbeda - beda dan jalan hidup manusia semua sudah di tentukan oleh yang Allah swt.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. PT Renika Cipta.2004.



- Bandura,A,1997, *Social learning Theory*.  
New Jersey. Prentice Hall Inc.
- Eka W. Wuryanata, jurnallal gelombang  
korea, volume 3, no 2, 2011.
- Endah rahayuningdyah, jurnal kepercayaan  
diri, volume 2, nomer 2, april  
2015
- H . Muhammad bahar akkase teng, Jurnal  
ilmu budaya, volume 5, nomer 1,  
juni 2017
- <http://IslamQa.info>, Muhammad, di akses  
11 April 2018 22.23.
- [http://tourismnews.co.id/category/music/as  
al-mula-demam-k-pop-di-  
indonesia](http://tourismnews.co.id/category/music/as-al-mula-demam-k-pop-di-indonesia).
- [https://twitter.com/ShareFakta\\_Kpop](https://twitter.com/ShareFakta_Kpop),  
diakses 5 april 2018.
- <https://www.kompasiana.com>,  
gryseldamanda, pengaruh budaya  
korea di indonesia, 7 September  
2015 21:32, 10 April 2018 20:00
- Imam Khanafi Al-Jauhari, *Pokok – pokok  
ajaran Tasawuf*, Pekalongan,  
STAIN Pekalongan Press,2010.
- Ishomuddin,. *Sosiologi Agama*. Malang.  
UMM Press. 1996.
- Ishomuddin,. *Sosiologi Perspektif Islam*.  
Malang.UMM Press. 1997.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi  
Komunikasi*. Bandung. PT  
Remaja Rosdakarya. 2012.
- Jurnal inakos,volume 2, no 2, april, 2015
- Kuntowijaya, *Budaya Dan Masyarakat  
Edisi Paripurna*,Yogyakarta,  
Tiara Wacana,2006.
- Lauster,P., 1978, *The Personality Test*,  
London, Hill Inc.
- Ni'matuz Zuhroh, M.Bukhori,MM.*Proses  
dan Struktur Sosial*.Yogyakarta.  
Aditya Media. 2005.
- River, *Budaya Pop & Nilai – Nilai Budaya  
pop*, Depok,1981.
- Surwono, sarlito, *Psikologi Remaja*,  
Jakarta, PT.Raja Grafindo  
Persida,2007.